

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono bahwa “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.¹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Dalam upaya mengumpulkan data dan menganalisis data maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Untuk lebih jelasnya Lexy J. Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengutip penjelasan yang diberikan dari Bogdan dan Taylor “Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika alamiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif.³

Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan tentang pembelajaran seni baca al-Qur`an di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sebelum suatu penelitian dilakukan, terlebih dahulu menentukan tempat atau obyek yang akan diteliti sekaligus mengandung berapa besar kecilnya informan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi sumber data adalah pelatih dan anggota UKM HIQMA UIN

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

³ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 5.

⁴ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.* hlm. 157.

Raden Intan Lampung. Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *snowball sampling*.

Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari oranglain yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁵

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.⁶

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan :

a. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi sebagai tehnik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Jika wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Dalam buku Metode penelitian pendidikan karangan Sugiyono, Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa:

⁵Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 300.

⁶*Ibid*, hlm. 301.

“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.⁷

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, penulis berlaku sebagai pengamat dan tidak mengambil bagian dalam kehidupan yang diobservasi dengan tujuan agar peneliti memperoleh keterangan yang objektif. Adapun hal yang diobservasi peneliti adalah bagaimana pembelajaran seni baca al-Qur`an melalui UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung.

b. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil.⁹

Metode wawancara yang digunakan penulis adalah menggunakan wawancara terstruktur. “Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang

⁷Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 203.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), hlm. 202.

⁹Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 194.

akan diajukan”.¹⁰ Metode ini dilakukan agar dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembelajaran seni baca al-Qur`an. Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan beberapa orang yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan UKM HIQMA yang ada di UIN Raden Intan Lampung.

Metode ini digunakan untuk pencarian data yang berhubungan dengan pembelajaran seni baca al-Qur`an UKM HIQMA. Dalam hal ini, peneliti menjadikan ketua UKM HIQMA sebagai informan awal sekaligus sebagai informan kunci karena berkaitan langsung dengan tema yang peneliti angkat, yaitu tentang “pembelajaran seni baca al-Qur`an di UKM HIQMA”, Kemudian informan lanjutan apabila dari informan awal masih kurang cukup untuk tuntasnya perolehan informasi dan melacak serta mempertegas segenap variasi informasi yang mungkin ada.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak

¹⁰Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 130.

digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.¹¹

Metode dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Data yang dihimpun antara lain : sejarah singkat berdirinya UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung, jumlah anggota UKM HIQMA, dan dokumen lainnya.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh informan atau data lainnya terkumpul.¹² Di dalam buku Sugiyono, bogdan mengatakan:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”¹³

Di dalam penelitian ini, peneliti menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu “dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.¹⁴ Dengan cara mengumpulkan data, disusun dan disajikan yang kemudian dianalisa untuk mengungkapkan arti dari data tersebut, menggambarkan sasaran apa adanya. Perlu mengadakan penelitian sedemikian rupa untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang

¹¹Basrowi, Suwandi, *Op.Cit.* hlm. 158.

¹²Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 337.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

¹⁴Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 207.

berguna menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan aspek-aspek tertentu.¹⁵ Dalam kaitan ini peneliti harus dapat menajamkan analisis bagaimana pembelajaran seni baca al-Qur`an di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang tidak perlu sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

¹⁵Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 92.

bersifat naratif.¹⁶ Dalam kaitan ini peneliti berusaha menyusun data pembelajaran seni baca al-Qur`an di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

c. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷ Dalam hal ini peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang di sepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan.

¹⁶*Ibid.* hlm. 95.

¹⁷*Ibid.* hlm. 99.